

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Kata “*ex post facto*” berasal dari kata latin yang berarti *from after the fact*, menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan dengan variasi dalam kejadian alamiah atau faktanya telah terjadi tanpa adanya perlakuan atau eksperimen. Penelitian *ex post facto* dilakukan untuk mencari sebab-sebab dari hal yang telah terjadi dengan membandingkan kondisi yang ditentukan terdahulu.¹

Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, keterkaitan antar variabel bebas dengan variabel bebas maupun antar variabel bebas dengan variabel terikat sudah terjadi secara alami.² Ciri penelitian *ex post facto* yaitu tidak adanya pengontrolan dan manipulasi.³

Perlakuan pada penelitian *ex post facto* telah terjadi sebelum peneliti melakukannya. Peneliti tidak melakukan kontrol terhadap perlakuan tersebut. Penelitian ini dilakukan terhadap program atau kegiatan yang telah berlangsung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif sebagai sebuah pendekatan lebih menekankan kepada cara pikir yang lebih positivistik yang bertitik tolak dari fakta sosial yang ditarik dari realitas obyektif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel lain dengan syarat utamanya adalah

¹ Rukaesih A, dkk, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), 88

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), 165

³ Masrukin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus : Buku Daros, 2009),

sampel yang diambil harus representatif (dapat mewakili).⁴ Pada penelitian ini, diperoleh data berupa skor dari hasil belajar yang dikenai Pendekatan Saintifik dan pendekatan pembelajaran konvensional yang dianalisis menggunakan statistik.

Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan alasan karena data-data yang diperoleh berupa angka-angka dan analisa secara statistik yang menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap hasil belajar IPA.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Definisi ini menerangkan bahwa populasi bukan sekedar jumlah dari obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi keseluruhan karakteristik dari obyek atau subyek yang diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI NU Tamrinut Thullab Undaan Kudus yang berjumlah 31 siswa, yang dijadikan responden atau penjawab atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.⁶ Pengambilan sampel penelitian dalam suatu penelitian harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh dan represantatif, artinya dapat mewakili karakteristik dari populasi penelitian secara keseluruhan atau dapat menggambarkan keadaan sebenarnya. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 siswa, maka sampel dalam

⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, 2017), 4-5

⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013),. 61

⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 62

penelitian ini merupakan penelitian populasi. Hal ini didasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto,⁷ bahwa:

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan Total Sampling. Hal ini dilakukan dengan alasan bahwa populasi kurang dari 100 siswa. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 31 siswa.

C. Tata Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel merupakan hal sangat penting dalam sebuah penelitian. Variabel sangat menentukan kearah mana penelitian tersebut akan berjalan. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah Pendekatan Saintifik, yang kemudian dalam penelitian ini disebut dengan variabel (X). Adapun indikator-indikator variabel bebas adalah terlaksananya sintaks Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran meliputi:

- a. Mengamati
- b. Menanya
- c. Mengumpulkan informasi/eksperimen

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 176

⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 02

- d. Mengasosiasi mengolah informasi
 - e. Mengkomunikasikan⁹
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁰ Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang kemudian dalam penelitian ini disebut dengan variabel (Y). Adapun indikator hasil belajar adalah nilai hasil tes siswa dalam pembelajaran IPA.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang dapat diamati.¹¹ Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari adanya perbedaan interpretasi makna yang dapat menimbulkan kerancuan dan kesalahan dalam mengartikan judul penelitian ini, yaitu Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Kelas V di MI NU Tamrinut Thullab Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

Adapun definisi operasional dari variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan Saintifik

Pendekatan Saintifik adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa secara luas melakukan eksplorasi dan elaborasi materi yang dipelajari, disamping itu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaktualisasikan kemampuannya melalui kegiatan pembelajaran yang telah dirancang oleh guru. Adapun langkah-langkah Pendekatan Saintifik dalam proses pembelajaran meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi

⁹ Asis Saefuddin, *Pembelajaran efektif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 43

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 39

¹¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, 2017), 82

(mengolah informasi) dan mengkomunikasikan.¹² Pendekatan Saintifik tersebut dijadikan sebagai variabel bebas dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket pelaksanaan Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran IPA

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pencapaian perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Hasil belajar dijadikan sebagai variabel terikat dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan menguji kemampuan kognitif siswa melalui tes. Adapun indikatornya adalah nilai/ skor ulangan harian siswa yang dibuat oleh guru IPA.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang terkumpul digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai dalam memperoleh data.¹³ Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁴ Pada penelitian ini, menggunakan metode angket untuk mendapatkan gambaran umum mengenai pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas V di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Kudus. Angket dibagikan secara langsung oleh penulis kepada responden guna mendapatkan data-data yang diperlukan.

¹² Asis Saefuddin, *Pembelajaran efektif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 43

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 192

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 199

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁵ Penelitian ini menggunakan angket untuk mencari dan mengetahui kebenaran serta kevalidan data mengenai pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap hasil belajar siswa dan menggunakan metode dokumentasi untuk mencari dan mengetahui data hasil belajar siswa. Angket yang disebarakan kepada responden ini berisi tentang pernyataan yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu mengenai pelaksanaan Pendekatan Saintifik dan hasil belajar siswa. Pada angket ini, peneliti menyajikan 25 item pernyataan pada variabel Pendekatan Saintifik. Sedangkan pada variabel hasil belajar peneliti menggunakan nilai/skor ulangan harian yang dibuat oleh guru.

Pada tiap item angket mempunyai empat alternatif jawaban yang disesuaikan dengan penilaian sikap pada tipe skala Likert. Skala sikap berisi pernyataan-pernyataan mengenai objek sikap. Ada dua macam pernyataan sikap, yaitu pernyataan *favorable* (baik) dan pernyataan *unfavorable* (tidak baik). Dalam penelitian ini, penulis menyediakan empat pilihan jawaban yaitu, "Selalu", "Sering", "Kadang-kadang", dan "Tidak Pernah". Adapun penentuan skor untuk penentuan masing-masing jawaban yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Instrumen Penelitian

Jenis Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
<i>Favorable</i> (Baik)	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i> (Tidak Baik)	1	2	3	4

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta,2014), 148

Adapun indikator instrumen penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Indikator Pendekatan Saintifik

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR
Pendekatan Saintifik	Mengamati (<i>observing</i>)	Pengamatan terhadap obyek menggunakan alat indera dengan teliti
		Pengamatan menggunakan alat ketika mengamati obyek tertentu
		Guru IPA menampilkan obyek yang diamati dalam media yang beragam
		Guru IPA membimbing siswa untuk melakukan pengamatan pada saat pembelajaran IPA
		Kegiatan mengamati dalam pembelajaran IPA mengembangkan rasa ingin tahu yang dimiliki siswa
	Menanya (<i>questioning</i>)	Guru IPA memberi kesempatan bertanya
		Pertanyaan tentang informasi dari apa yang diamati
		Memberikan kesempatan dan bimbingan kepada siswa untuk berpikir tingkat tinggi
		Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan
		Berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR
	Mengumpulkan Informasi/Eksperimen (<i>eksperimenting</i>)	Melakukan percobaan pada saat pembelajaran IPA
		Melakukan percobaan dengan panduan percobaan
		Membaca sumber lain selain buku teks
		Menggunakan alat untuk mengumpulkan data
		Menuliskan data hasil percobaan pada lembar kerja siswa
	Mengasosiasikan/Mengolah Informasi (<i>associating</i>)	Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan
		Mendiskusikan data dalam kelompok
		Menganalisis data dalam bentuk membuat kategori
		Menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola
		Menarik kesimpulan
	Mengkomunikasikan (<i>communiating</i>)	Menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik
		Menyusun laporan tertulis
		Menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR
		kesimpulan secara lisan
		Menyampaikan laporan menggunakan media
		Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi laporan yang disampaikan

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.¹⁶ Valid tidaknya suatu instrumen dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi antara skor item dengan skor totalnya pada taraf signifikan 5%, Item-item yang tidak berkorelasi secara signifikan dinyatakan gugur. Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara korelasi hitung dengan r_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut.

- Jika korelasi $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka data tidak valid.
- Jika korelasi $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka data valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas adalah data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Keandalan yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Adapun

¹⁶ Masrukhin, *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam* (Kudus: Media Ilmu, 2012), 13

kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* lebih besar ($> 0,60$). Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$), maka dikatakan tidak reliabel.¹⁷

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.¹⁸ Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini, peneliti menguji normalitas distribusi data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut.

- a. Jika signifikansi (SIG) $>0,05$ maka data berdistribusi normal
 - b. Jika signifikansi (SIG) $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.¹⁹
- ### 2. Uji Linearitas Data

Linearitas adalah dimana hubungan antara dua variabel *dependent* dengan variabel *independent* bersifat linier (garis lurus).²⁰ Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pada penelitian ini, uji linearitas dilihat

¹⁷ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS* (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 15

¹⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 110

¹⁹ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS* (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 31

²⁰ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 94

melalui uji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data *outlier*, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Uji linearitas ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 16.0*. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut.

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.²¹

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan pengambilan data dari lapangan. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Analisis Pendahuluan

a. Skoring

Skoring merupakan tahap pemberian skor terhadap item-item pertanyaan yang terdapat dalam angket. Dalam setiap pertanyaan terdapat 4 item jawaban yaitu “selalu”, “sering”, “kadang-kadang”, “tidak pernah” yang harus dipilih oleh responden. Peneliti menetapkan bobot nilai terhadap responden yang menjawab dengan positif sebagai berikut.

- 1) Jawaban *option* “selalu” skor nilai 4
- 2) Jawaban *option* “sering” skor nilai 3
- 3) Jawaban *option* “kadang-kadang” skor nilai 2
- 4) Jawaban *option* “tidak pernah” skor nilai 1

b. Tabulating

Tabulating adalah perhitungan terhadap data yang telah diberikan skor. Dalam penelitian ini, peneliti menghitung skor dengan prosentase. Setiap data perlu diprosentasekan, setelah ditabulasi dalam

²¹Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 115

bentuk jumlah frekuensi jawaban responden, untuk setiap alternatif jawaban. Adapun rumus yang digunakan dalam mencari prosentase adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi Jawaban Responden

N = Jumlah Responden²²

Adapun skala prosentase yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Skala Prosentase

No.	Prosentase %	Penafsiran
1.	100%	Seluruhnya
2.	90%-99%	Hampir seluruhnya
3.	60%-89%	Sebagian besar
4.	51%-59%	Lebih dari seluruhnya
5.	50%	Setengahnya
6.	40%-49%	Hampir setengahnya
7.	10%-39%	Sebagian kecil
8.	1%-9%	Sedikit sekali
9.	0%	Tidak ada sama sekali

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh Pendekatan Saintifik (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) dengan menggunakan regresi linear sederhana. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

- a. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana
- b. Menghitung nilai a dan b menggunakan rumus berikut²³,

²² Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 40

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- c. Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} : Subyek dalam variabel yang diprediksi

a : Harga \hat{Y} dan $X = 0$ (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

- d. Mencari koefesien korelasi antara variabel *dependent* dan *independent* dengan rumus berikut.²⁴

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefesien korelasi variabel X dan Y

X : variabel bebas

Y : variabel terikat

XY : perkalian antara variabel X dengan variabel Y

n : jumlah subjek yang diteliti

\sum : sigma (jumlah)

- e. Uji pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} : harga F garis regresi

R : koefisien korelasi ganda

N : jumlah anggota sampel

23 Budiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Surakarta : UNS Press, 2009), 254

24 Budiyono, *Statistik untuk penelitian* (Surakarta : UNS Press, 2009), 268

m : jumlah variabel independen

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut ini digunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan jalan menginterpretasikan nilai nilai F_{regresi} dengan F_{tabel} pada taraf *significant* 5 % dengan ketentuan sebagai berikut,

- a. Jika nilai F_{regresi} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} maka hasil penelitian *significant* atau hasil hipotesis diterima
- b. Jika nilai F_{regresi} lebih kecil dari F_{tabel} maka hasil penelitian tidak *significant* atau hasil hipotesis ditolak.

